

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi pokok utama agar membentuk manusia berbudaya. Dengan adanya pendidikan, kepribadian siswa dilatih dan diarahkan menjadi lebih baik hingga mampu mengangkat derajat kemanusiaan menjadi manusia yang berbudaya, berakhlak, berkualitas dan bertanggung jawab untuk memimpin masa yang akan datang.

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui nasehat, bimbingan, dan kegiatan pelatihan yang berlangsung di dalam dan di luar sekolah sepanjang hidupnya untuk mempersiapkan siswa memainkan peran yang sesuai dalam berbagai lingkungan kehidupan masa depan.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai pendidikan yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, dan kekuatan spiritual. upaya yang disengaja untuk menciptakan suasana dan proses belajar. Akhlak dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa.²

Pendidikan menjadi sesuatu faktor utama di masa modern sekarang, karena pendidikan mampu melahirkan seseorang menjadi orang yang berkualitas dan mempunyai wawasan tak terhingga agar apa yang diharapkan terwujud dan mampu beradaptasi baik di semua lingkungan. Pendidikan akan menjadi lebih baik atau sempurna apabila dibarengi dengan pendidikan agama.

Pendidikan agama menjadi aspek pendidikan yang sangat penting yang berkenaan tentang nilai sikap, akhlak, keagamaan serta sosial di masyarakat. Pendidikan agama dapat memotivasi hidup dalam kehidupan, jadi perlu diketahui bahwa agama diyakini, dipahami, dan diamalkan untuk dijadikan pondasi kepribadian yang berakhlak mulia.

Adanya agama dapat mengatur tentang hablum minallah (hubungan manusia dengan Allah), hablum minannas (manusia

¹ Edi kuswanto, Peranan guru PAI dalam pendidikan akhlak di sekolah, *Mudarrisa: Jurnal kajian pendidikan islam* 6, no. 2, (2014): 195.

² Edi kuswanto, Peranan guru PAI dalam pendidikan akhlak di sekolah, 196.

dengan manusia), manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya mampu membentuk kekompakan, keserasian, dan keseimbangan di hidup manusia tu sendiri juga dikalangan masyarakat untuk memperoleh kedamaian lahiriyah maupun rohaniyah.

Kehidupan yang semakin modern ni, pendidikan akhlak menjadi sedikit terabaikan dan sering menjadi titik masalah di setiap lembaga pendidikan. Permasalahan bisa muncul karena terbatasnya tenaga pendidik, kurang adanya kesadaran diri dari siswa dan kurangnya perhatian keluarga untuk menanamkan pendidikan akhlak dalam setiap kehidupan sehari-harinya. Disini yang mana pendidik dituntut tidak hanya mentransferkan lmu umum/pengetahuan saja, tetapi diharuskan menyisipkan pendidikan akhlak, karena akhlak berperan penting untuk siswa dan masyarakat.

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan. Peran seorang guru sebagai pendidik merupakan profesi yang sangat mulia di sisi Allah SWT dan patut mendapat derajat yang tinggi. Guru yang khlas bekerja dalam mendidik siswanya sangat dihormati dan dapat dikatakan guru yang menjalankan tugasnya secara profesional.³

Guru mencoba membentuk jiwa siswa paham agama sehingga kedepannya siswa mampu mempraktekkan apa yang sudah diajarkan oleh guru, agar kelak bisa menjadi siswa taat beragama yang memiliki aqidah kokoh untuk sukses di akhirat maupun di dunia. Masyarakat meyakini kalau guru mempunyai peran sangat besar dalam keberhasilan pendidikan di lingkungan ekolah.

Guru memiliki peranan penting karena bertanggung jawab mengarahkan dan membentuk perilaku siswanya untuk memahami pembelajaran dan pengaplikasiannya dalam kesehariannya. Juga menanamkan serta pemberian contoh-contoh akhlak baik kepada siswanya.

Dari ulasan latar belakang di atas, peneliti bersemangat melakukan penelitian dengan judul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI SMK NU MIFTAHUL FALAH TAHUN AJARAN 2021/2022”.

³ Badrut Tamami, Peran guru pendidikan agama islam terhadap pendidikan karaktersiswa di SMA Sultan Agung Kasiyan Puger Jember tahun pelajaran 2016/2017, *Tarlim* 1, no. 1, (2018): 23.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peran guru saat melakukan pembinaan akhlak kepada siswa yang meliputi program/kegiatan guru sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022, bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022, faktor yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

1. Apa program guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah.
2. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil suatu penelitian Ilmu Pendidikan Agama Islam ini akan menambah wawasan Ilmu Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah tersebut untuk meningkatkan pembinaan akhlak siswi.

b. Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru lebih meningkatkan membimbing dan membina siswa agar memiliki akhlak yang baik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan hasil penelitian kualitatif ini, penulis membagi menjadi lima bab yang masing-masing terdiri dari sub bab yang terkait. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan peneian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka, yang meliputi kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian yang membahas tentang deskripsi teori yang digunakan untuk mendukung penelitian agar didapat gambaran yang jelas mengenai peran guru dalam pembinaan akhlak siswi SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022.

Bab III merupakan metode penelitian, meliputi paparan data tentang gambaran umum SMK NU Miftahul Falah (lokasi, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana, profil sekolah, struktur organisasi, klasifikasi siswi, dan hasil temuan penelitian).

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian di lapangan, pembahasan ini menjawab masalah penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan hasil penelitian dan daftar pustaka.